

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi dalam beberapa tahun terakhir menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatarbelakangi perubahan sosialisasi dan komunikasi konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telepon seluler yang kita sebut dengan istilah telepon pintar (smartphone).

Teknologi digunakan untuk mempermudah untuk berhubungan dengan orang yang jauh. Perkembangan umat manusia dalam melaksanakan proses interaksi mengalami perkembangan pesat dari waktu ke waktu. Interaksi sosial bagi banyak ahli sosiologi sepakat bahwa interaksi sosial adalah syarat utama bagi terjadinya aktivitas sosial dan hadirnya kenyataan sosial. Max Weber melihat kenyataan sosial sebagai sesuatu yang didasarkan pada motivasi individu-individu dan tindakantindakan sosial.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Sementara itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak lepas dari peran pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah melalui berbagai sumber dan

tempat di dunia ini.

Perkembangan teknologi informasi melalui internet adalah salah satu instrumen yang merubah cara masyarakat memperoleh informasi. Informasi tidak lagi hanya diperoleh melalui media konvensional seperti televisi, radio dan media cetak, yang cenderung tidak interaktif, melainkan sangat mudah, terbuka serta interaktif melalui internet. Keleluasaan dan keluasan interaksi yang disediakan oleh teknologi virtual semacam itu, terutama melalui media sosial, membuka kemungkinan penyerapan informasi secara demokratis, lepas dari kontrol dan dominasi media arus utama. Media sosial mewujud sebagai ruang publik yang dapat dimanfaatkan untuk beragam kepentingan, semestinya salah satunya adalah juga sebagai instrumen pengajaran.

Media sosial telah menarik minat banyak orang karena menyenangkan. Berkat media sosial, orang mudah untuk berbagi ide, foto, video dengan dunia pada umumnya dan juga dengan mudah mencari tahu apa perasaan dan pikiran.

Youtube merupakan salah satu contoh situs media sosial yang berbentuk jejaring sosial yang paling digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat. Indonesia merupakan salah satu pengguna Youtube terbesar dengan jumlah *user* mencapai 17.6 juta orang.<sup>2</sup> Pengguna media sosial Facebook lebih didominasi oleh remaja, pelajar, maupun dewasa dengan usia 13 hingga 45 tahun. Tetapi penggunaan media sosial Facebook di kalangan remaja lebih banyak dipakai untuk hal-hal yang kurang penting misalnya *chatting*, *update* status maupun game online saja. Sehingga untuk remaja dan kaum pelajar, jika disalahgunakan

Youtube akan memberi dampak negatif.<sup>1</sup>

Youtube saat ini sudah menjadi sebuah fenomena baru. Banyak orang dalam sehari *log in* akun youtube mereka lebih dari sekali. Hal ini cenderung membuat pengguna lupa waktu dalam penggunaan media sosial tersebut sehingga mengalihkan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk kesibukan lain yang lebih bermanfaat.

Ditelaah lebih jauh, selain memberikan dampak negatif, terdapat pula sisi positif yang ditimbulkan dalam penggunaan youtube. youtube sebenarnya dapat menjadi media alternatif yang bisa dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Hal ini terkait dengan upaya meningkatkan semangat belajar pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Sistem konvensional yang selama ini diterapkan seringkali membuat siswa bosan. Sehingga diperlukan adanya terobosan dalam pembelajaran yang diharapkan bisa membangkitkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, termasuk dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam. Salah satu manfaat dari aplikasi youtube ini adalah untuk berkomunikasi antara pengajar dengan peserta didiknya, baik untuk pembagian tugas, pembahasan soal dan tugas, maupun untuk proses tanya jawab. Sayangnya, banyak pendidik yang belum peka terhadap manfaat Youtube sebagai media pembelajaran. Padahal, Youtube yang sangat diminati para siswa ini selain lebih menarik, tentu saja lebih mudah digunakan karena bisa diakses kapan saja dan dari mana saja bahkan melalui ponsel pribadi. Salah satu fasilitas yang dapat digunakan adalah fitur *video* dalam Youtube. Pengelolaan fitur tersebut dengan baik.

---

<sup>1</sup> Mohammad Yoser Fachri, *Muhammad Show on Facebook*, (Jakarta: Muslim Publika Anggota, 2009), hlm. 3

Mempelajari kisah nabi merupakan penanaman dan peningkatan keimanan serta penanaman ahlak mulia. Meningkatkan keimanan yaitu dipelajarinya tentang firman Allah SWT yang diajarkan kepada umat manusia adalah melalui Rasulullah, dipelajari tentang kisah perjuangan para rasul dalam menyiarkan agama Allah SWT, mukjizat para rasul dan sebagainya. Dan juga merupakan penanaman ahlak mulia karena pada materi berikutnya dipelajari tentang contoh keteladanan dari kisah nabi tersebut. serta cara untuk meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal di atas, pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu solusi yang tepat pada saat ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan tanpa pembelajaran tatap muka di kelas. Selain itu juga, pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan kapanpun guru dan peserta didik ingin lakukan. Dalam pembelajaran jarak jauh juga guru dan peserta didik dapat berdiskusi tanpa harus mengenal waktu dan peserta didik pun dapat menyuarakan pendapatnya. Seperti yang kita ketahui banyak peserta didik ketika guru sedang menjelaskan mereka berdiam diri atau tidak berbicara antara mereka takut dan mereka malu untuk menyuarakan pendapat mereka.

Dengan perkembangan zaman saat ini banyak sekali perubahan yang kita rasakan. Begitu juga dengan jejaring sosial yang semakin pesat dan semakin mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Bahkan tidak banyak pula siswa yang menggunakan jejaring sosial untuk kegiatan positif dan negatif. Padahal dengan adanya jejaring sosial siswa dapat mendapatkan informasi dari segala bentuk hal yang bisa membuat siswa menambah wawasan.

Sekarang telah banyak jejaring sosial yang dapat membuat siswa untuk mengatasi efektivitas belajar mereka dan membuat belajar siswa menjadi mudah. Salah satu jejaring yang bisa dimanfaatkan oleh siswa adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan jejaring sosial yang berbentuk web pribadi berbasis internet dan mengutamakan privasi. Sehingga siswa dapat mengakses bahan ajar yang disediakan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan, dan video pembelajaran. Jejaring sosial ini berbasis online sehingga dapat didownload di laptop dan di *hanphone* dengan mencarinya di google.

Mata pelajaran siswa pun berbagai macam pelajaran salah satu nya adalah pendidikan agama islam salah satu nya adalah Akidah-akhlak. Melihat fenomena yang terjadi di madrasah tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar mata pelajaran Akidah Aklak dengan judul,: **“EFEKTIFITAS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI TELADAN NABI IBRAHIM PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MTS NURUL ISLAM.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus kajian dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain implementasi pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran PAI masa pembelajarn jarak jauh pada siswa kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin?
2. Bagaimana efektivitas pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran PAI masa pembelajarn jarak jauh pada siswa kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin?
3. Apakah efektif pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran PAI masa pembelajarn jarak jauh pada siswa kelas VII MTs Nurul Islam Banjarmasin?

## **C. Definisi Operasional**

1. Media Sosial Youtube adalah salah satu jenis jejaring sosial pada media online yang dapat menghubungkan seseorang dengan yang lainnya dalam rangka komunikasi dan berbagi informasi melalui fitur-fitur yang ada di dalamnya, seperti *group*, *comment wall to wall*, *message*, *share links*, *update status*, dan lain sebagainya.
2. Media Pembelajaran adalah cara, alat, atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Media pembelajaran merupakan Alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai

perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, media diartikan sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran.

3. Motivasi belajar adalah suatu kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi mengacu pada minat, antusiasme, apresiasi, dan dedikasi.
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang dapat diukur ketika proses belajar sudah mencapai periode tertentu. Nana Sudjana memaknai hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>16</sup> Hasil belajar yang dimaksud dalam kajian ini adalah tingkat penguasaan kognitif siswa setelah mengalami proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, terhadap materi pelajaran PAI pada Standar Kompetensi “Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram”. Hasil belajar ini dinyatakan dengan skor yang diperoleh siswa dalam menjawab tes prestasi.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

1. Peran guru Pendidikan agama Islam dalam kegiatan proses belajar mengajar menentukan hasil akhir belajaran dari peserta didik. Dan guru Pendidikan agama Islam juga harus memiliki kreatifitas dalam menentukan metode belajar dalam pembelajaran jarak jauh yang disebabkan oleh virus covid-19 dimasa kini .

2. Dengan memilih media social youtube sebagai metode pembelajaran jarak jauh ini maka memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran keteladanan Nabi Ibrahim As menggunakan via video di media sosial youtube dan meshare kepada peserta didik.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Tujuan dalam penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (*pretest*) sebelum diterapkan pemanfaatan media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam banjarmasin, 2) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (*post test*) setelah diterapkan pemanfaatan media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam banjarmasin, 3) untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam banjarmasin.

### **F. Anggapan dasar dan Hipotesis Penelitian**

#### **1. Anggapan dasar**

Tercapainya hasil belajar yang tinggi adalah keadaan yang sangat diinginkan oleh peserta didik, orang tua, guru, maupun dunia pendidikan

pada umumnya, sebab melalui hasil belajar menjadi gambaran keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Pembelajaran yang ditunjang dengan menggunakan meda sosial Youtube mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi keteladanan Nabi Ibrahim AS yang disampaikan melalui media tersebut. Pemilihan dan penggunaan metode disesuaikan dengan materi pelajaran.

## 2. Hepotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.

$H_a$ : ada efektivitas media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS terhadap hasil belajar Peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

$H_0$ : tidak ada pengaruh efektivitas media sosial Youtube materi keteladanan Nabi Ibrahim AS terhadap hasil belajar Peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

## **G. Signifikasi Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam dan bisa menjadi cerminan diri, khususnya tentang meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah-Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

### 2. Secara praktis

Manfaat penelitian yang di harapkan sebagai berikut :

#### a. Bagi peserta didik MTs Nurul Islam Banjarmasin.

- i) Kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran Akidah-Akhlak dapat dicapai.
- ii) Hasil belajar peserta didik di MTs Nurul Islam Banjarmasin dalam pemahaman materi Akidah-Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.
- iii) Pemanfaatan media sosial youtube dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah-Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

#### b. Bagi Guru MTs Nurul Islam Banjarmasin

- i) Adanya inovasi dalam pemanfaatan media sosial Youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah-Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.
- ii) Untuk memudahkan Guru PAI dalam pemanfaatan media social youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah-Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

iii) Untuk mencapai satu tujuan yang di inginkan sesama guru PAI dalam meningkatkan pemahaman materi Akidah-Akhlak di MTs Nurul Islam Banjarmasin.

### 3. Bagi Pendidik (guru)

Pendidik diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam proses belajar siswa, khususnya guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan seluruh pendidik di lembaga terkait.

### 4. Bagi Lembaga

Bagi lembaga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan lembaga terkait. Selain itu melalui penelitian ini, di harapkan lembaga memperoleh informasi yang konkrit tentang kondisi obyektif dan proses pendidikan yang telah dilaksanakan dan rancangan pelaksanaannya.

### 5. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan masalah media pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan pemahaman siswa.

## H. Penelitian Terdahulu

1. Adam Mahamat Helou dan Nor Zairah Ab. Rahim dengan judul "*The Influence of Social Networking Sites on Students' Academic Performance in Malaysia. Jurnal Pendidikan.* Universitas Teknologi Malaysia. 2011. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar responden yang

merupakan mahasiswa menyatakan bahwa situs jejaring sosial mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini bisa terjadi berdasarkan fakta bahwa situs jejaring sosial dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan akademik seperti berkomunikasi dengan pihak kampus, berinteraksi dengan dosen, dan berdiskusi dengan teman kelas mengenai topik yang relevan dengan pembahasan pada tiap mata kuliah. Dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa pengaruh buruk penggunaan jejaring sosial terhadap prestasi akademik sangatlah rendah.

2. Zainal Muttaqien. *Pemanfaatan Blog sebagai media dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Aliyah*. 2011. Tesis. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*developmental research*) dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian mengenai kelebihan dan kekurangan blog sebagai media dan sumber belajar alternatif berbasis internet, langkah-langkah membuat Blog dan menjadikannya sebagai media dan sumber pembelajaran, dan bagaimana memanfaatkan Blog tersebut sebagai media dan sumber pembelajaran alternatif berbasis internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihan blog dapat diakses siswa di mana saja dan kapan saja, tidak harus melalui komputer, bahkan bisa hanya melalui *handphone*. Sedangkan kekurangannya adalah Blog sewaktu-waktu dapat terhapus baik oleh server penyedia layanan hosting maupun karena ulah spam, cracker, atau virus. Sedangkan pemanfaatannya sebagai media dan sumber belajar alternatif Quran Hadits, secara teknis dapat dengan menggunakan satu Blog atau beberapa Blog, baik

di kelas dengan fasilitas multimedia internet lengkap maupun tidak.

## **I. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian
- BAB II : Landasan teori yang berisikan tentang pengertian
- BAB III : Metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.
- BAB IV : Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data
- BAB V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran